Pj. Bupati Pasuruan: Inovasi dan Implementasi Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah Akan Tingkatkan Pendapatan Asli Daerah

Kamis, 4 Januari 2024

Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto, menekankan pentingnya penerapan Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (ETPD) dalam meningkatkan pengelolaan keuangan daerah. ETPD diyakini dapat menjadikan pengelolaan keuangan lebih efisien, transparan, dan akuntabel, sehingga berdampak positif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Untuk mempelajari implementasi ETPD yang efektif, Pemerintah Kabupaten Pasuruan melakukan kunjungan ke Kabupaten Banyuwangi. Pj. Bupati Andriyanto berdiskusi dengan Sekretaris Daerah Kabupaten Banyuwangi, Mujiono, dan jajarannya, terutama mengenai penerapan transaksi non tunai di sektor pariwisata. Kabupaten Pasuruan, yang memiliki potensi sumber daya alam mirip dengan Banyuwangi, berharap dapat mencontoh strategi Banyuwangi dalam meningkatkan PAD melalui ETPD.

Pj. Bupati Andriyanto juga menyampaikan upaya Kabupaten Pasuruan dalam mengoptimalkan potensi industri pariwisata, baik alam, budaya, maupun wisata belanja. Ia menekankan pentingnya inovasi untuk mencapai hasil yang luar biasa. Sebagai contoh, Kabupaten Pasuruan dan Banyuwangi memiliki kesamaan budaya melalui suku Tengger dan Osing, yang dapat menjadi potensi untuk revitalisasi budaya di masing-masing wilayah.

Kunjungan Pj. Bupati Pasuruan dan rombongan ke Banyuwangi juga mencakup observasi alur transaksi pajak dan retribusi daerah di beberapa objek wisata, seperti pembayaran tiket elektronik di destinasi Grand Watudodol dan hutan de Djawatan. Hal ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penerapan ETPD di sektor pariwisata.

Sekretaris Daerah Kabupaten Banyuwangi, Mujiono, menyambut positif kunjungan Pemerintah Kabupaten Pasuruan dan menekankan bahwa forum silaturahmi ini menjadi momen yang tepat untuk saling berbagi pengalaman tentang penerapan transaksi non tunai. Banyuwangi terus berupaya memperluas elektronifikasi transaksi, tidak hanya di lingkungan pemerintah, tetapi juga mendorong para pedagang pasar untuk bertransaksi secara non tunai menggunakan QRIS.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.